

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat peran manusia menjadi semakin termudahkan dengan hadirnya era gadget. Gadget dewasa ini selalu menjadi alat yang membantu kebutuhan manusia. Selain itu, kehadiran gadget menjadi alat penghibur manusia dikala dibutuhkan. Ada beberapa macam aplikasi yang mudah di unduh sebagai sarana hiburan salah satunya aplikasi tiktok, aplikasi tiktok ini diluncurkan oleh salah satu perusahaan Cina, ByteDance diluncurkan untuk pertama kalinya permintaan yang memiliki durasi singkat yang disebut Douyin. Hanya dalam 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan satu miliar tautan video setiap hari. Popularitas Doyin tinggi membuatnya berkembang di luar China dengan nama Tik Tok. Menurut laporan sensor menara, permintaan ini diunduh 700 juta kali pada 2019 (Adawiyah, 2020). Aplikasi ini adalah aplikasi yang digemari semua kalangan umur dari anak-anak sampai orang dewasa tidak heran tiktok banyak digemari oleh manusia belakangan ini. Aplikasi tiktok sendiri merupakan aplikasi hiburan didalam nya terdapat banyak hiburan seperti, bisa bernyanyi sekaligus berjoget riya juga bisa meluapkan semua ekspresi dan juga bisa berbisnis di dalam aplikasi tiktok dan masih banyak yang lainnya.

Tentunya dengan adanya aplikasi tiktok berpengaruh bagi kehidupan manusia baik positif atau negatif. Aplikasi ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan, segala usia, tidak mengecualikan bahwa ada konten konten yang berisi elemen negatif. Keberadaan level negatif ini tentu dapat berbahaya bagi perkembangan mental penggunanya yang rata-rata remaja di bawah usia 18 tahun karena di usia tersebut belum stabil dalam hal pendirian dan pemikiran. Remaja adalah periode transisi dari anak-anak hingga orang dewasa, dalam hal ini ada perkembangan baik secara fisik maupun mental. Ada batasan umur yang digunakan oleh para ahli antara 12 dan 21 tahun, itu dapat dikelompokkan bersama, antara lain, remaja

pertama memiliki kisaran 12 hingga 15 tahun, pertengahan 15 hingga 18 tahun dan remaja akhir. Kisaran 18- 21 tahun (Desmita, 2010). Selain itu berdampak mempengaruhi kepercayaan diri manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Syam & Amri (2017) Kepercayaan diri dalam Bahasa Inggris *self confidence*. Kepercayaan diri adalah keinsafan tentang kapasitas dan penilaian diri untuk dapat bekerja dan mencari efektivitas pendekatan yang diperlukan. Kepercayaan diri yang mengarah pada hal-hal positif, ketika seseorang memiliki sifat optimisme dan menerima kemampuannya sendiri untuk berurusan dengan semua lingkungan dan lingkungannya secara bebas dan aman (Adawiyah, 2020). Terkait kepercayaan diri akan mempengaruhi seseorang mengenai keyakinan dan kemampuan diri. Maka dari itu, aplikasi tiktok dalam kehidupan masyarakat terutama bagi mahasiswa menjadi sangat penting untuk dikaji.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Jangan lah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.(Ali Imran:139)

Ayat di atas dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Menurut Rakhmat (2009) dalam jurnal Wahyuni tahun 2013 apabila orang merasa rendah diri, ia akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasannya pada orang lain, dan menghindari untuk berbicara di depan umum, karena takut orang lain menyalahkannya. Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang memadai dapat meminimalisir kecemasan yang terjadi pada mahasiswa saat berbicara di depan umum, dan mahasiswa tersebut dapat menyikapi sebuah proses sosialisasi dengan respon yang positif. Mahasiswa tidak akan menganggap berbicara didepan umum baik itu secara langsung atau melalui media masa sebagai sebuah

ancaman yang harus di hindari, tetapi mahasiswa dapat menyikapi hal tersebut sebagai sebuah proses belajar dan tantangan.

Percaya diri adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki (Syam & Amri, 2017). Mahasiswa yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan mahasiswa lainnya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi mahasiswa yang lain.

Perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki individu tentu akan mempengaruhi perolehan kepercayaan diri yang berbeda. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki kepercayaan diri yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Penggunaan aplikasi tiktok memiliki dampak terhadap kepercayaan diri mahasiswa, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang menggunakan aplikasi tiktok di kehidupan sosialnya bisa memberikan dampak yang negatif maupun positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa selain itu hal ini juga mempengaruhi di kehidupan sosialnya. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan ketika melakukan

wawancara awal dengan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang menggunakan aplikasi tiktok mereka merasa aplikasi tiktok ini sangat berdampak terhadap kepercayaan diri mahasiswa salahsatunya ketika mereka yang awalnya malu berbicara di depan umum, mudah gugup, berbicara tidak lancar atau terbata-bata ketika di depan kamera.

Selain di depan kamera juga berdampak di kehidupan sosialnya yang awalnya malu, gugup, untuk mencoba berbicara di depan umum seperti di kelas ataupun dengan teman sebayanya, akan tetapi setelah menggunakan aplikasi tiktok mahasiswa bisa bertambah kepercayaan diri serta bisa bersosialisai baik dengan teman sebaya. selain itu mahasiswa bisa mengasah skill mengedit video dalam pembuatan video tiktok, hal ini sangat memberikan dampak yang positif terhadap mahasiswa yang menggunakan aplikasi tiktok, akan tetapi aplikasi tiktok juga bisa memberikan dampak yang negatif kepada mahasiswa yang seharusnya memanfaatkan waktu luangnya selain di gunakan untuk bermain tiktok bisa juga digunakan untuk menambah wawasan seperti membaca buku dan hal positif lainnya.

Untuk mengetahui bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap mahasiswa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis membuat identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya dampak negatif dan positif terhadap mahasiswa Bimbingan konseling angkatan 2018 yang menggunakan aplikasi tiktok.
2. Masih banyak mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 yang merasa kurang percaya diri.
3. Adanya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 yang belum pandai bersosialisasi baik di lingkungan kampus atau di luar kampus.

4. Masih banyak Mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan 2018 yang belum bisa memanfaatkan aplikasi tiktok dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, mungkin peneliti akan mendapatkan kendala dan masalah tersebut, penelitian ini memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian. Penelitian ini hanya akan membahas tentang:

1. Gambaran pengguna aplikasi tiktok terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018.
2. Tingkat kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 yang menggunakan aplikasi tiktok.
3. Dampak aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang akan di selesaikan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana gambaran pengguna aplikasi tiktok pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 ?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 yang menggunakan aplikasi tiktok?
3. Bagaimana dampak aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan mencapai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui gambaran pengguna aplikasi tiktok pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018.
- b. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 yang menggunakan aplikasi tiktok.

- c. Untuk mengetahui dampak aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat teoritis atau praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang kepercayaan diri, menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas UAD IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bagi peneliti adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) serta penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap kepercayaan diri mahasiswa dan memberikan wawasan metodologi kepercayaan diri.

G. Penelitian Terdahulu

1. **Valiana, Suriana, Fazilla “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI Min 1 Aceh Utara”**

Tik Tok adalah aplikasi sebagai video atau foto yang memberikan efek menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi ini. Aplikasi menciptakan generasi remaja yang suka menari dan tidak sesuai dengan yang tidak alami pada usia mereka. Untuk alasan ini, perlu untuk memahami dampak aplikasi yang digunakan, terutama bagi orang tua sehingga anak-anak dapat mengatur penggunaan dan pengembangan anak-anak yang dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak-anak dengan karakter yang baik. Perumusan masalah tentang bagaimana dampak pengembangan aplikasi TIK dengan kelas VI min 1 Aceh Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak penggunaan aplikasi centang pada pengembangan kelas VI min 1 Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, observasi dan wawancara. Topik penelitian ini adalah 2 kelas VI yang memegang guru dan 4 siswa di kelas VI min 1 Aceh Utara. Teknik analisis data menggunakan langkah pengurangan data, presentasi dan penghapusan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tiktok memiliki efek negatif yang sangat penting pada pengembangan karakter siswa. Dampak negatif yang diperoleh adalah perubahan perilaku yang dapat disebabkan oleh penggunaan aplikasi dampak ini adalah sikap yang tidak sesuai dengan pembentukan karakter. Sesuai dengan karakter yang harus ditanamkan oleh siswa yang memiliki karakter yang baik, jujur, taat, rasa hormat dan saling menghormati. Ini konsisten dengan pengamatan dan wawancara. Kemudian, layar negatif ditampilkan antara aplikasi dan kutu untuk pengembangan karakter kelas VI min 1 siswa Aceh Utara.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak membahas dampak aplikasi tiktok, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak dalam objek penelitian yaitu siswa Kelas VI Min 1 Aceh Utara sedangkan peneliti mahasiswa Angkatan 2018 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kotribusi atau manfaat dari penelitian Valiana, Suriana, Fazilla “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI Min 1 Aceh Utara” terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon” adalah peneliti mendapatkan data-data sekunder terkait aplikasi tiktok.

2. Adawiyah “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”

Meningkatnya jumlah Pengguna Tiktok Sosial Media di Indonesia tentu akan mempengaruhi salah satu tahap perkembangan remaja, yaitu tentang rasa percaya diri. Untuk kepercayaan sangat penting karena merupakan remaja akan dapat menilai dirinya sendiri dan melakukan pekerjaan yang efektif dalam hidupnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan paradigma positivis. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sesuai dengan kriteria sampel yang ditentukan. Sampel dari penelitian ini adalah usia 15-19 di Kabupaten Sampang.

Ulasan ini literatur dimulai pada penggunaan media sosial Tiktok sampai pengaruhnya terhadap kepercayaan diri remaja yang kemudian dikaitkan dengan teori penggunaan dan kepuasan. Teori ini menjelaskan konsekuensi dari keterlibatan individu aktif dan kurang aktif di media. Setiap individu memiliki tingkat lain dari kebutuhan dalam penggunaan media. Salah satu kebutuhan yang seseorang ingin memenuhi adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Tiktok media sosial pada kepercayaan remaja 54,5%

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada kepercayaan diri, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak dalam objek penelitian remaja di Kabupaten Sampang sedangkan peneliti mahasiswa di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kotribusi atau manfaat dari penelitian Adawiyah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang” terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam

Angkatan 2018 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon” adalah peneliti mendapatkan gambaran data-data terkait penggunaan tiktok pada kepercayaan diri.

3. Siska,Sudardj & Purnamaningsih,E.H. “Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa”

Masalah utama kecemasan komunikasi interpersonal adalah rasa cemas dari jawaban atau yang lain baginya tentang pendapat sesuatu dan bagaimana ia mengirim telah dikirim. Ketergantungan pada penilaian orang lain adalah salah satu fitur rasa percaya diri yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kepercayaan dan kecemasan komunikasi interpersonal dan perbedaan dalam kecemasan komunikasi antara siswa laki-laki dan perempuan.

Topik dalam penelitian ini adalah 61 wanita dan 57 mahasiswa laki-laki dari Fakultas Ekonomi, Ukrim di Yogyakarta. Hipotesisnya adalah: 1. Ada korelasi negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal, 2. Ada perbedaan dalam kecemasan komunikasi antara pria dan siswa. Hipotesis pertama dan kedua dianalisis dengan korelasi momen Pearson dari artikel dan dengan uji t dalam urutan. Data diambil dengan modifikasi skala kepercayaan Lauster (1978) dan modifikasi interpersonal dari Skala Kecemasan Komunikasi Syarani (1995). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal ($r = -0,725$; $p < 0,01$) dan uji t menunjukkan nilai $R = -0,678$ dan $p > 0,05$. Dari nilai-nilai di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan interpersonal dalam kelembutan komunikasi di antara siswa laki-laki dan perempuan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada kepercayaan diri, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berhubungan dengan kecemasan sedangkan peneliti membahas dampak dari aplikasi tiktok.

Kotribusi atau manfaat dari penelitian Siska,Sudardj & Purnamaningsih,E.H. “Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa” terkait penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan judul “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon” adalah peneliti mendapatkan gambaran data-data terkait kepercayaan diri pada mahasiswa.

H. Tinjauan Teori

1. Aplikasi tiktok

Menurut Cahyani Dini (2020) dalam Wisnu Nugroho Tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang di luncurkan pada september 2017. Menurut Viv Gong, Head of Marketing Tik Tok mengatakan, Indonesia mendapatkan peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet, sehingga hal tersebut yang mendasari aplikasi Tik Tok masuk ke Indonesia. Tik tok merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan ByteDance asal China yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang sudah terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik.

Tik tok sendiri dapat diunduh oleh penggunanya melalui aplikasi android googleplay dan appstore. Secara global, aplikasi tik tok telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan Negara contributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris. Tik tok merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada para penggunanya mempresentasikan dirinya untuk berinteraksi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Tik tok juga menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan dan para penggunanya dapat berekspresi melalui konten video yang berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini

menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat special effects seperti efek shaking and shivering pada video dengan electronic music, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainnya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap tik tok. Hal tersebut yang menjadikan tik tok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya (Kompas 2018)

2. Kepercayaan Diri

Menurut Taylor (2013) rasa percaya diri (self confidence) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana kita merasakan tentang diri kita sendiri, dan perilaku kita akan merefleksikan tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat (bawaan), melainkan kualitas mental, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan. Kepercayaan diri dapat dilatih atau dibiasakan. Menurut Hakim (2002) percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari (Hakim, 2002).

Teori Lauster (2003) tentang kepercayaan diri mengemukakan ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan

dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.
- d. Berani mengungkapkan Pendapat. Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

3. Mahasiswa

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Manusia sebagai subjek pembangunan perlu dididik, dibina, serta dikembangkan potensi-potensinya dengan tujuan terciptanya subjek-subjek pembangunan yang berkualitas. Salah satu sarana pendidikan yaitu universitas. Salah satu komponen yang berinteraksi untuk menunjang sistem pendidikan dalam universitas adalah mahasiswa. Fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Proses pembelajaran di universitas berbeda dengan di SMP/SMA. Mahasiswa dituntut untuk mampu belajar sendiri serta menganalisis permasalahan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugihartono (2007) yang mengatakan bahwa salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon

kebutuhan siswa. Kebutuhan khusus berkaitan dengan keunikan atau perbedaan antar mahasiswa.

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Pada saat ini pengguna tiktok telah merambah ke seluruh kalangan dan salah satunya adalah mahasiswa. Di sana, cukup banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi tiktok baik sebagai media informasi, komunikasi, bahkan sumber untuk mengekspresikan diri. Saat ini juga banyak hal yang dapat kita temui dalam media sosial tiktok, rata – rata mahasiswa saat ini memiliki kemampuan dalam berkeaktivitas cukup tinggi dalam membuat konten di tiktok agar dapat menarik audies untuk mempertahankan eksistensi mereka melalui hasil kreativitas dari konten yang dibuat. Dengan demikian, semakin banyak pengguna membuat konten di tiktok maka kreativitas dan kepercayaan diri dapat semakin terasah. Peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri ini, didukung oleh pengalaman dan juga pembelajaran akan konten yang dibuat, sehingga para mahasiswa yang menggunakan tiktok akan dapat terbawa kreatif pada kehidupan sehari-harinya.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami

tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah yang lazim digunakan (Almanshur, 2014: 29).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Langkah-langkah penelitian deskriptif diantaranya: diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data dan menarik kesimpulan penelitian (Juliansyah, 2011:35)

Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk digunakan, karena metode penelitian ini yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian baik secara perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara keseluruhan dengan cara deskripsi.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil yaitu Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka dari itu peneliti menggunakan salah satu pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang menempatkan sesuatu atau obyek yang diteliti sebagai kasus. Jadi, penelitian studi kasus merupakan penelitian yang komprehensif yang meliputi aspek fisik dan psikologis individu/seseorang, dengan tujuan

untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam terhadap kasus yang di teliti. (Samsu,2017)

3. Tempat dan waktu penelitian

Tempat yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan lokasi di JL. Perjuangan, Sunyaragi. Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. 45132. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 – Maret 2022

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dari orang seperti perilakunya yang dialami dan diwawancarai serta dicatat atau direkam. Dalam hal ini yang dimaksud data primer yaitu data-data yang diperoleh dari tempat dimana penelitian ini dilakukan (Burhan Bungin, 2014: 78). Dengan cara mengumpulkan informasi untuk mendapatkan keterangan yang benar tentang dampak aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengambilan sample dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan kepada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu (Fetika Hikmawati, 2017:68)

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau suber sekunder dari data yang peneliti perlukan. Dalam hal ini yang dimaksud data sekunder yaitu tulisan, publikasi ilmiah, jurnal, buku dan tulisan ilmiah lainnya yang terkait dengan dampak aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri dan terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik :

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perasaan (Kurniawan, 2017)

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan antara dua orang atau lebih yang membicarakan suatu permasalahan tertentu yang di dalamnya terdapat peristiwa tanya jawab atau penyampaian beberapa ucapan (Setyadin dalam Gunawan, 2015: hal. 160). Jadi, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab (lisan) yang menghasilkan suatu informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa dalam bentuk apapun. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Gottschalk (dalam Gunawan, 2015: hal. 175) bahwa Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, ucapan ataupun arkeologi yang berfungsi agar mendapatkan beberapa bukti yang nyata.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang terkumpul dengan melalui beberapa cara yaitu dengan melalui: pengambilan gambar, rekaman, dan catatan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengecekan, pemilihan atau pengelompokan data yang telah didapat dari hasil pengamatan agar data yang didapat tersebut bisa lebih sesuai dengan fokus permasalahan yang sedang peneliti tuju (Gunawan, 2015: hal. 209).

Dalam hal ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data studi kasus yang dikemukakan oleh Stake mengungkapkan empat bentuk analisis data beserta interpretasinya dalam penelitian studi kasus, yaitu:

1. Pengumpulan kategori, peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul
2. Interpretasi langsung, peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna
3. Peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori. Kesepadanan ini dapat dilaksanakan melalui tabel 2x2 yang menunjukkan hubungan antara dua kategori
4. Pada akhirnya, peneliti mengembangkan generalisasi naturalistik melalui analisa data, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu kasus, apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi kasus (Reski, 2020).

J. Sistematika Penelitian

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini terdiri dari kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : Memuat tentang kajian teori yang berisi pembahasan mengenai pengertian aplikasi tiktok, sejarah aplikasi tiktok, faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok, pengertian kepercayaan diri, aspek-aspek kepercayaan diri.

BAB III : Memuat profil lembaga.

BAB IV : Memuat hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri profil informan dan hasil penelitian.

BAB V : Memuat tentang simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian ini yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran

